

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada AHASS CV. Comal Abadi Motor Taman, dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan *spare part* khususnya oli MPX 2 0,8 L lebih efisien menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dibandingkan kebijakan perusahaan yang masih menggunakan metode perkiraan berdasarkan hasil penjualan sebelumnya. Kebijakan perusahaan yang cenderung melakukan pemesanan dalam jumlah besar untuk mengantisipasi kekurangan stok justru dapat menyebabkan kelebihan persediaan (*overstock*) yang menyebabkan modal perusahaan tertahan dalam bentuk persediaan, serta meningkatnya biaya penyimpanan. Sementara itu, penerapan metode EOQ dapat menentukan jumlah dan frekuensi pemesanan yang lebih optimal sesuai kebutuhan, sehingga kelebihan persediaan dapat diantisipasi dan biaya penyimpanan dapat ditekan. Dengan demikian, metode EOQ dapat membantu perusahaan mengendalikan persediaan *spare part* termasuk oli MPX 2 0,8 L secara lebih optimal dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk CV. Comal Abadi Motor Taman

Sebaiknya, agar AHASS CV. Comal Abadi Motor Taman lebih menghemat biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Perusahaan dapat merubah metode perhitungan persediaan secara manual (perkiraan) menjadi metode *Economic Order Quantity* (EOQ), agar jumlah dan frekuensi pemesanan spare part menjadi lebih optimal dan biaya persediaan dapat ditekan seminimal mungkin. Selain itu, sebaiknya perusahaan juga menetapkan persediaan pengaman (*safety stock*) sebagai cadangan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan konsumen maupun keterlambatan pengiriman dari *supplier*, mengingat selama ini perusahaan belum memiliki ketentuan mengenai *safety stock*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan metode pengendalian persediaan lain sebagai perbandingan dengan metode EOQ, seperti metode *Just In Time* (JIT), *Economic Production Quantity* (EPQ), atau *Material Requirement Planning* (MRP), sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai metode pengendalian persediaan yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan otomotif sejenis.